

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disajikan oleh peneliti di atas mengenai dampak kecerdasan emosi terhadap pemaafan pada pasangan yang menikah pada usia dini di Desa Kunjorowesi, Mojokerto, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Kecerdasan emosi pasangan dalam penelitian ini dikategorikan sedang, dengan presentase 38% dari 36 responden. Ini menandakan bahwa kecerdasan emosi pada pasangan di Desa Kunjorowesi berada pada tingkat yang menengah.
2. Pemaafan pada pasangan di Desa Kunjorowesi juga dikategorikan sedang, dengan presentase 44,8% dari 42 responden. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemaafan pada pasangan tersebut berada pada tingkat yang menengah.
3. Hasil analisis dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif yang bermakna dari kecerdasan emosi terhadap tingkat pemaafan pada pasangan yang melakukan pernikahan pada usia dini di Desa Kunjorowesi, Mojokerto. Temuan tersebut diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai thitung sebesar 8,117 yang melebihi nilai ttabel yang sebesar 2,009. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi secara signifikan mempengaruhi tingkat pemaafan pada pasangan yang menikah pada usia dini di desa tersebut.

B. Saran

1. Saran Bagi Pasutri Yang Menikah Di Usia Dini

Bagi pasutri atau pasangan yang menikah pada usia dini, disarankan untuk meningkatkan kesadaran terhadap aspek psikologis diri sendiri serta memahami dinamika hubungan interpersonal. Aktivitas sosial dan interaksi dengan lingkungan sekitar, termasuk keluarga dan teman, dianggap sebagai faktor penting dalam memperkuat ikatan pernikahan. Kemampuan untuk mengakomodasi dan memaafkan kesalahan pasangan juga memiliki peran krusial dalam menjaga keharmonisan hubungan.

2. Saran Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel baru dan pemilihan sampel dari wilayah yang beragam untuk melengkapi kerangka penelitian ini. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memperluas wawasan terkait kecerdasan emosional dan pemaafan, serta dinamika yang memengaruhi interaksi keduanya. Dengan demikian, penelitian masa depan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperdalam pemahaman tentang aspek psikologis hubungan interpersonal.